

INTISARI

Kandungan flavonoid dalam tanaman sarang semut (*Myrmecodia pedens*) diketahui bersifat antioksidan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai antitumor. Efek antitumor tersebut dapat diidentifikasi dari penghambatan mitosis. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tanaman sarang semut (*Myrmecodia pedens*) terhadap jumlah mitosis sel tumor kulit mencit BALB/c yang diinduksi 7,12 Dimethylbenz(a) Anthracene (DMBA) dan 12-O-Tetradecanoylphorbol-13-Acetate (TPA).

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini dilakukan pada 24 mencit galur BALB/c yang dibagi 4 kelompok secara random. Kelompok I yaitu kontrol negatif (mencit bertumor), Kelompok II, III dan IV mencit bertumor yang diberi ekstrak tanaman sarang semut 4 mg/hari, 8 mg/hari dan 16 mg/hari selama 2 minggu. Jumlah mitosis sel tumor kulit dianalisis dengan uji one way anova dan post hoc LSD.

Jumlah mitosis sel tumor kulit kelompok I: $1,73 \pm 0,33$; kelompok II: $1,53 \pm 0,21$; kelompok III: $0,50 \pm 0,28$; dan kelompok IV: $1,13 \pm 0,21$. Uji *one way anova* menghasilkan $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan setidaknya ada dua kelompok yang menunjukkan perbedaan jumlah mitosis sel tumor kulit. Perbedaan antar dua kelompok ditunjukkan pada semua pasangan kelompok ($p<0,05$), kecuali antara kelompok I dengan kelompok II ($p>0,05$).

Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh pemberian ekstrak tanaman sarang semut yaitu menurunkan jumlah mitosis sel tumor kulit dengan dosis 8 mg/hari adalah dosis yang paling berpengaruh.

Kata kunci: Tanaman Sarang Semut (*Myrmecodia pedens*), DMBA, TPA, Mitosis Sel Tumor Kulit.